

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Menurut Zaki Baridwan (2004: 17), laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Perkembangan perusahaan *go public* yang begitu pesat membuat makin tinggi permintaan audit terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media terpenting sebagai pendukung keberlangsungan perusahaan serta media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan *stakeholder*. Banyak pihak yang berkepentingan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan baik itu pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok agar informasi dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), andal (*reliable*) dan dapat diperbandingkan (*comparability*) (Murti dan Widhiyani, 2016:276).

Pelaporan keuangan merupakan cara untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki dan kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Yang menjadi unsur utama dalam suatu pelaporan keuangan adalah laporan keuangan itu sendiri. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), “tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna”. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan (Prameswari dan Yustrianthe, 2015:51).

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2009), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa “laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah penggunanya”. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Perbedaan waktu ini disebut dengan *audit delay* (Subekti dan Widiyati, 2004). Pernyataan ini dibuktikan oleh (Utami, 2006:4) dalam penelitian (Rahmawati, 2015:5), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang

diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*-nya dan kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar (Prameswari dan Yustrianthe, 2015:51-52).

Berdasarkan pernyataan diatas, kasus yang pernah jadi sorotan di Indonesia adalah kasus PT. Borneo Lumbang Energy & Metal. Forddanta (2013) dalam Harian Kontan menyatakan alasan keterlambatan penyampaian laporan keuangan interim triwulan I tahun 2013 PT. Borneo Lumbang Energy & Metal. Direktur PT. Borneo Lumbang Energy & Metal menyatakan bahwa keterlambatan tersebut disebabkan karena menunggu hasil pembukuan Bumi Plc terlebih dahulu, sementara laporan keuangan Bumi Plc sendiri baru keluar pada akhir Agustus.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Yang termasuk dalam faktor internal perusahaan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (1999:313), yaitu besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau total aktiva. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah total aktiva dari perusahaan tersebut. *Audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan diaudit semakin besar. Ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luasnya prosedur audit yang dilakukan (Boynton dan Kell, 1996). Carslaw dan Kaplan (1991) dalam penelitian mereka

juga menemukan bahwa perusahaan yang memiliki asset lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *asset* lebih kecil. Perusahaan yang memiliki *asset* yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat.

Seperti yang dinyatakan oleh Harahap (2001:304) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan, dan sebagainya. Hanafi (2009:83) mengatakan bahwa rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Hanafi (2009:81) mengatakan bahwa solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total modalnya. Menurut Harahap (2001:303) mengatakan bahwa solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Analisa solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban- kewajibannya.

Menurut Rolinda (2007:114) Kantor Akuntan Publik internasional atau yang di kenal dengan *the Big Four* dianggap dapat melaksanakan auditnya secara efisien dan memiliki jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. Kantor Akuntan Publik yang besar memperoleh insentif yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan Kantor Akuntan Publik lainnya. Waktu audit yang lebih cepat adalah cara bagi Kantor Akuntan Publik besar untuk mempertahankan reputasinya, karena jika tidak menyelesaikan audit dengan cepat maka untuk tahun yang akan datang mereka akan kehilangan kliennya (Febrianty, 2011:306).

Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan auditan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang turut mempengaruhi manfaat informasi laporan keuangan audit yang dipublikasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut (Rachmawati Sisty, 2008:2)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ingin mengkaji penelitian dengan judul:

Terhadap *Audit delay*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor internal perusahaan terhadap *audit delay*?

2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal perusahaan terhadap *audit delay*?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisa adanya pengaruh faktor internal perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji dan menganalisa adanya pengaruh faktor eksternal perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji dan menganalisa adanya pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sangat diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay*, selain itu juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul yang peneliti buat.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi para akademisi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang audit, khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih lanjut.

3. Bagi praktisi

Diperolehnya bukti empiris dalam penelitian ini menyangkut pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* yang dapat dijadikan masukan bagi auditor untuk meningkatkan kualitas.

